

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu dunia pendidikan terus mengalami peningkatan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kedudukan suatu negara hal ini dikarenakan pendidikan merupakan tolak ukur suatu negara dalam proses pembangunan negara untuk menjadi negara yang lebih maju. Pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia N0 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia N0 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) dikatakan bahwa yang dimaksud pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan umumnya dilakukan di semua negara baik negara maju maupun negara berkembang. Hanya saja yang membedakan adalah mutu pendidikannya. Mutu pendidikan suatu negara dapat diukur dengan cara melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa. Salah satu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan kemampuan siswa antar negara diselenggarakan melalui program penilaian yang dilakukan secara internasional. Program tersebut dinamakan dengan PISA (*Program For International Student Assesment*).

PISA merupakan studi literasi yang bertujuan untuk meneliti dan mengukur secara berkala kemampuan siswa pada akhir usia wajib belajar dalam membaca (*reading literacy*), matematika (*mathematic literacy*) dan sains (*science literacy*). Studi PISA dilaksanakan oleh OECD (*Organisation For Economic Cooperation and Development*) dan *Unesco Institute For Statistic*. Dari studi tersebut pada tahun 2015-2016 diperoleh data negara dengan perolehan skor dibawah 450 diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1.1
PISA *Worldwide Ranking*

Skor Dibawah 450			
Negara	Skor	Negara	Skor
Qatar	407.3	Lebanon	376.3
Georgia	405.3	Tunisia	371.3
Jordan	399.0	Republic of Macedonia	369.0
Indonesia	395.3	Algeria	362.0
Brazil	395.0	Kosovo	355.7
Peru	394.0	Dominican Republic	339.3

Sumber: OECD, 2015-2016

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa Indonesia termasuk ke dalam kategori dibawah rata-rata yang telah ditetapkan oleh PISA dengan perolehan skor rata-rata 395,3 hal tersebut tentu menjadi tolak ukur bahwa memang mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah. Lain hal nya dengan penilaian pendidikan dunia oleh PISA, di Indonesia mutu pendidikan dapat diukur dengan cara melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran. Hal ini dikarenakan salah satu dari indikator mutu pendidikan adalah hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami suatu proses belajar mengajar yang dapat berupa penguasaan kemampuan atau keterampilan tertentu (Uno, 2010, hlm. 16). Selain itu, Nawawi (2005, hlm. 10) menjelaskan bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah “tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Berbicara mengenai materi pelajaran tentu tidak akan terlepas dari adanya mata pelajaran yang bersangkutan. Menurut Budimansyah (2003, hlm. 01) menjelaskan bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi. Berdasarkan kajian di lapangan,

banyak siswa yang beranggapan bahwa ekonomi merupakan pelajaran yang sulit. Karena selain mempelajari teori dalam pelajaran ekonomi pun mempelajari hitungan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelajaran ekonomi merupakan gabungan dari ilmu matematika dan ilmu sosial.

Adanya kesulitan pada mata pelajaran ekonomi tentu akan berdampak pula pada hasil belajar yang akan diraih siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang, maka dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar berdasarkan penilaian sumatif berupa Ujian Akhir Semester (UAS). Adapun nilai rata-rata Ujian Akhir Semester (UAS) di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang tertuang dalam Tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama Sekolah	KKM	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	Diatas KKM	Dibawah KKM
1	SMAN 1 Sumedang	75	140	65.10	35 (25.00%)	105(75.00%)
2	SMAN 1 Cimalaka	70	138	61,21	35 (25,4%)	103 (74.6%)
3	SMAN Situraja	78	177	70.25	64 (36.16%)	113 (63.84%)
4	SMAN Tanjungsari	75	124	67.70	51 (41.10%)	73 (58.90%)
5	SMAN Jatinangor	70	175	70.32	49 (28.00%)	126 (72.00%)
6	SMAN 2 Sumedang	70	193	67.01	92 (47.67%)	101 (52.33%)
7	SMAN 3 Sumedang	75	171	70.54	89 (52.05%)	82 (47.95%)
8	SMAN 2 Cimalaka	70	58	68,03	35 (60.30%)	23 (39.70%)
9	SMAN Darmaraja	70	92	49,33	6 (6,5%)	86 (93,5%)
10	SMAN Rancakalong	75	59	76.79	39 (66.10%)	20 (33.90%)
11	SMAN Conggeang	70	72	63.61	38 (52.77%)	34 (47.22%)
12	SMAN Cimanggung	75	161	74.18	123 (76.39%)	38 (23.60%)
13	SMAN Tomo	78	80	72.85	21 (26.25%)	59 (73.35%)
14	SMAN Jatinunggal	75	127	83,09	119 (93.70%)	8 (6.30%)
15	SMAN Tanjungkerta	75	73	65,03	2 (2.70%)	71 (97.30%)
Jumlah			1840	65,338	799 (43.42%)	1041 (56.58%)

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang pada mata pelajaran ekonomi hanya sebesar 43.42% yang berada diatas KKM sedangkan sebesar 56.58% berada dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini tentu menjadi permasalahan yang kompleks mengingat hasil belajar merupakan indikator dari keberhasilan proses pembelajaran. Adanya permasalahan dari hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran ekonomi tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sumber belajar.

Sumber belajar akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar apabila pemanfaatan sumber belajar tersebut dapat dilakukan secara optimal. Hal ini dikarenakan sumber belajar erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Menurut *Association of Education Communication Technology* (dalam Rohani, 2004, hlm. 163) mengartikan sumber belajar sebagai semua sumber yang dapat dipakai oleh pelajar sebagai suatu sumber tersendiri atau dalam kombinasi untuk memperlancar belajar dan meliputi pesan, orang, material, alat, teknik, dan lingkungan. Hal ini sejalan pula dengan pemikiran Miarso (2005, hlm, 204) yang menjelaskan bahwa:

Pada dasarnya belajar merupakan suatu kegiatan baik dengan bimbingan tenaga pengajar maupun dengan usahanya sendiri. Kehadiran pendidik dalam kegiatan belajar dimaksudkan agar belajar lebih mudah, lebih menyenangkan dan lebih berhasil. Sedangkan bagi peserta didik belajar pada dasarnya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap dimana saja, kapan saja, dan dengan apa saja sebab sumber belajar terdapat dimana saja dengan jenisnya yang beragam.

Adanya interaksi dalam proses pembelajaran antara peserta didik dengan sumber belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Maka dengan demikian ada perbedaan yang sangat besar antara peserta didik yang memiliki intensitas tinggi dalam pemanfaatan sumber belajar dengan peserta didik yang memiliki intensitas rendah dalam pemanfaatan sumber belajar untuk meraih hasil belajarnya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggriani (2018, hlm, 5) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa hal ini dikarenakan adanya efektivitas dalam pemanfaatan sumber belajar akan membantu pemahaman siswa yang akan berakibat pula pada hasil belajar siswa.

Ledy Latifah, 2019

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL MODERATOR MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian tersebut pun diperkuat oleh Ramli (2012, hlm, 216) yang menyatakan bahwa sumber belajar sangat berperan dalam upaya pemecahan masalah dalam belajar sehingga untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka sumber belajar perlu dikembangkan dan dikelola secara sistematis, bermutu dan fungsional.

Terlepas dari faktor eksternal, faktor internal pun dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu faktor internal yang mendominasi keberhasilan proses pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar adalah motivasi belajar. Berkaitan dengan pengertian motivasi, beberapa psikolog menyebut motivasi sebagai konstruk hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas, dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu (Uno, 2010, hlm. 3). Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suranto (2015, hlm. 15) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Apabila siswa memiliki kesadaran akan kebutuhan berprestasi, kebutuhan kekuasaan, dan kebutuhan afiliasi maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

Dari uraian diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh sumber belajar sebagai faktor eksternal dan motivasi belajar sebagai faktor internal. Tersedianya sumber belajar yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman siswa dalam proses pembelajaran tidak akan efektif apabila tidak dimanfaatkan dengan optimal dan fungsional jika tidak diiringi oleh motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Sehingga dalam hal ini tinggi rendahnya motivasi belajar dalam diri siswa akan mempengaruhi pemanfaatan sumber belajar yang akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar. Atas dasar itulah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait seberapa besar pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar dengan melibatkan motivasi belajar sebagai variabel moderator dengan judul **“PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL MODERATOR MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI”**.

Ledy Latifah, 2019

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL MODERATOR MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum mengenai pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang?
4. Apakah motivasi belajar memoderasi pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka didapat tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang.
4. Untuk mengetahui motivasi belajar memoderasi pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Sumedang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan dalam ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar dengan variabel moderator motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.
- c. Dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktik

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh pemanfaatan sumber terhadap hasil belajar dengan variabel moderator motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan tentang pengaruh pemanfaatan sumber terhadap hasil belajar dengan variabel moderator motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika skripsi ini terbagi dalam lima bab, kelima bab tersebut sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan merupakan bagian awal yang menguraikan latar belakang melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bagian ini membahas mengenai kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian yaitu lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya.

5. Bab V Penutup

Bagian ini berisi simpulan dan saran yang membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.